BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh orientasi pembelejaran dan orientasi pasar terhadap keunggulan bersaing pada Industri Kecil Menengah sepatu Cibaduyut Kecamatan Bojongloa Kidul Bandung dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Tanggapan para pengusaha terhadap orientasi pembelajaran pada produk sepatu di Industri Kecil Menengah Sepatu Cibaduyut Bandung dinilai baik (75,74%). Skor tertinggi terdapat pada indikator keterbukaan pemikiran yaitu sebesar 78,11% dan skor terendah terdapat pada indikator komitmen terhadap proses pembelajaran yaitu sebesar 73,67%.

2. Tanggapan para pengusaha terhadap orientasi pasar pada produk sepatu di Industri Kecil Menengah Sepatu Cibaduyut Bandung dinilai baik (78,00%). Skor tertinggi terdapat pada indikator koordinasi interfungsional yaitu sebesar 79,67% dan skor terendah terdapat pada indikator orientasi pesaing yaitu sebesar 75,22%.

3. Keunggulan bersaing yang dimiliki Industri Kecil Menengah Sepatu Cibaduyut Bandung dinilai baik (77,64%). Skor tertinggi terdapat pada

indikator keunggulan nilai pelanggan yaitu sebesar 76,78%, dan skor terendah terdapat pada indikator Keunggulan biaya yaitu sebesar 73,11%.

4. Orientasi pembelajaran dan orientasi pasar secara simultan memberikan pengaruh yang signifikan sebesar 56,9% terhadap perubahan keunggulan bersaing Industri Kecil Menengah Sepatu Cibaduyut Bandung. Diantara kedua variabel bebas, orientasi pasar memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap keunggulan bersaing dibanding orientasi pembelajaran. Orientasi pasar memberikan pengaruh sebesar 37,6% terhadap keunggulan bersaing Industri Kecil Menengah Sepatu Cibaduyut Bandung, sementara orientasi pembelajaran hanya memberikan pengaruh sebesar 27,7% terhadap keunggulan bersaing Industri Kecil Menengah Sepatu Cibaduyut Bandung.

5.2 Saran-Saran

Saran yang dapat dijadikan masukan dan kritik dari penulis pada pada Industri Kecil Menengah sepatu Cibaduyut Kecamatan Bojongloa Kidul Bandung yaitu:

1. Tanggapan para pengusaha terhadap orientasi pembelajaran dinilai baik, namun dalam meningkatkan eksistensinya Industri Kecil Menengah sepatu Cibaduyut Kecamatan Bojongloa Kidul Bandung perlu meningkatkan komitmen terhadap proses pembelajaran yaitu mengenai Keinginan dalam melakukan proses pembelajaran secara terus-menerus dan meningkatkan kualitas sumber daya manusianya. Sebaliknya dalam Industri Kecil Menengah sepatu Cibaduyut Kecamatan Bojongloa Kidul Bandung harus

meningkatkan Keinginannya dalam mengikuti pelatihan yang diadakan mengenai produk sepatu maka, dengan hal tersebut IKM Sepatu Cibaduyut akan mampu menghasilkan produk yang berkualitas baik sehingga akan memuaskan calon konsumennya.

2. Orientasi pasar pada produk sepatu di Industri Kecil Menengah Sepatu Cibaduyut Bandung dinilai baik. Namun perlu memperhatikan orientasi pelanggan dimana harus memperhatikan kebutuhan pelanggannya dan layanan purna jual karenakan akan meningkatkan kepuasan pelanggan. Disamping hal itu IKM Sepatu Cibaduyut perlu mencari informasi mengenai tindakan pesaing karena akan memacu persaingan yang ketat.
3. Meskipun keunggulan bersaing yang dimiliki Industri Kecil Menengah Sepatu Cibaduyut Bandung dinilai baik, sebaiknya dalam meningkatkan keunggulan bersaing Industri Kecil Menengah Sepatu Cibaduyut Bandung dapat dilakukan dengan memaksimalkan pemasaran interaktif atau secara online yaitu dengan menggunakan media internet seperti blogspot, Tweeter, facebook, kaskus dan lain-lain. Hal ini dapat mengefisiensikan biaya promosi yang selama ini hanya melalui penerbitan katalog yang mengeluarkan biaya relative tinggi.
4. Mengadakan penelitian dengan menggunakan variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini seperti inovasi, harga, diferensiasi produk,lokasi,promosi dan lain-lain untuk meningkatkan kualitas dan mutu Industri Kecil Menengah Sepatu Cibaduyut Bandung.